

OMBUDSMAN APRESIASI LAYANAN CEPAT DISPENDUKCAPIL JEMBER DAN LAYANAN KESEHATAN J-KEREN

Kamis, 17 Oktober 2024 - jatim

Jember, GrafikaNews.Com - Bersamaan dengan giat Sosialisasi dan PVL On The Spot Ombudsman RI dengan Pekerja karet di PDP Kahyangan Jember di Gunung Pasang, Kecamatan Panti Kabupaten Jember, Kepala Dispendukcapil Shanti Isnaeni, SH berkunjung di kediaman seorang warga, pada Rabu (16/10/2024).

Sebut saja Dian, pekerja PDP Kahyangan, yang tinggal di lingkungan perusahaan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jember, di Kebun Gunung Pasang Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

Saat dikunjungi Kepala Dispendukcapil Shanti Isnaeni, SH, Dian mengeluh, karena tidak bisa mendapatkan bantuan sosial.

Menurut Shanti, Dian yang ditinggalkan suaminya sejak tahun 2020, status di KK dan KTP nya masih kawin, belum berubah.

"Statusnya yang masih kawin itu yang menyebabkan Dian tidak bisa mendapatkan bantuan sosial," ujar Isnaeni, kepada wartawan, pada Rabu (16/10/2024).

Mendapatkan keluhan itu, pada saat itu juga, Shanti membantu untuk merubah status KTP Dian, melalui fasilitasi Dispendukcapil Jember.

"Ya, saat itu langsung jadi, dan statusnya sudah berubah menjadi cerai mati, dan KK nya juga sudah berubah menjadi kepala keluarga," kata Shanti.

Menanggapi respon cepat layanan Dispendukcapil Jember, Wakil ketua Ombudsman Bobby Hamsa Rafinus menjelaskan kehadirannya di Kabupaten Jember, dalam rangka melaksanakan kegiatan Verifikasi Laporan atau On The Spot.

"Jadi ombudsman itu tidak hanya duduk di kantor, menerima laporan masyarakat, tetapi juga mendatangi masyarakat, khususnya yang tempat tinggalnya relatif terpencil," paparnya.

Mungkin, kata Bobby masyarakat yang tinggal jauh di kota mengalami kesulitan dalam mendapatkan layanan publik.

"Khususnya layanan dasar, seperti KTP, Catatan Sipil, pendidikan, Kesehatan, dan juga perijinan usaha," katanya.

Bobby merespon baik upaya Dispendukcapil Kabupaten Jember untuk mendekati masyarakat dalam memberikan

layanan.

"Ini sesuatu yang harus diapresiasi, karena Pemkab Jember telah memberikan perhatian melalui Dispendukcapil," katanya.

Terkait dengan layanan kesehatan, melalui Program J Keren, kata Bobby merupakan program untuk mendorong program pemerintah pusat, yang harus terus diperbaiki. Sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat.

"Apalagi Jember telah masuk 10 besar di Provinsi Jawa Timur, dalam memberikan layanan masyarakat. Ini harus dipertahankan, agar kedepan semakin baik," pungkasnya. (Slmt)